

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalam melibatkan berbagai metode yang ada¹. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penulisan dan penjelasan atas data setelah itu dilakukan².

Deskriptif kualitatif ialah menganalisa data yang dipakai dan bersifat penjelasan atau penguraian dalam sebuah data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari pembahasan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di ambil berdasarkan pada permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan sungai di lingkungan kampus IAIN ambon. Adapun pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi.

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet, Pertama: CV Jejak, 2018). Hal 7-9.

²Winarno Surahmat, *Dasar dan Teknik Riset*, (Bandung: Tarsito, 1998), Hal. 132

Pendekatan fenomenologi berhubungan dengan pemahaman tentang kehidupan keseharian dan dunia intersubjektif (dunia kehidupan). Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu³. Pendekatan ini dibuat untuk mengetahui kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka penulis menggunakan data yang terdiri dari data primer dan data sekunder:⁴

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan informasi yang didapatkan saat bertemu langsung dengan informan. Data primer di peroleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil studi pustaka, refrensi, jurnal, artikel, majalah, internet dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk menjadi data pendukung yang berkaitan dengan penelitian⁵.

2. Sumber Data

³Emprits.Uny.AC.ID,Kajian Pustaka dan Kerangka Berpikir. 30 maret 2021.

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan Pertama 8-9 (Jakarta: Rajawali Pers 2015) Hal 26.

⁵Khabib Alia Akhmad, *Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM, STMIK*, (Duta Bangsa Surakarta, 30 Maret 2021), Hal 47.

Dalam penelitian ini diharapkan bagi peneliti untuk dapat memahami informasi yang di butuhkan dalam melakukan penelitian. Jadi data yang di butuhkan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan merupakan orang yang mempunyai pengetahuan atau orang yang pernah mengalami kejadian tersebut yang akan memberikan data saat peneliti melakukan penelitian di lapangan.
- b. Data yang di peroleh dengan melakukan observasi atau pengamatan awal di lingkungan kampus IAIN ambon RT 001/RW 17 yang di lakukan oleh peneliti terhadap gambaran umum tentang lokasi penelitian dan masalah yang di teliti.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian ini di lakukan di lingkungan kampus IAIN Ambon RT 001/RW 17, kecamatan sirimau.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan selama penyusunan proposal sampai dengan 20 Oktober 2021.

E. Informan Penelitian

1. Mahasiswa bersangkutan yang menempati lingkungan kampus IAIN Ambon RT 001/RW 17.
2. Masyarakat bersangkutan yang menempati lingkungan kampus IAIN Ambon RT 001/RW 17.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. Metode digunakan peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Selain itu dengan pengamatan, peneliti akan mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang sangat bermanfaat bilamana teknik komunikasi lain kurang memungkinkan.

Teknik pengamatan yang biasanya digunakan oleh peneliti adalah pengamatan terlibat (participant observation). Teknik pengamatan terlibat ini merupakan yang utama, namun pengamatan biasa juga diperlukan perhatian dalam pengamatan biasa ini adalah fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian.

b. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan bentuk komunikasi verbal atau percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti (informan). Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena

dapat dikatakan bahwa hasil wawancara bergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan dengan maksud untuk memperoleh informasi atau data sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kualitatif biasanya dengan wawancara terbuka, diawali dengan peneliti, bisa mengajukan pertanyaan yang tidak berstruktur karena pada tahap awal peneliti sendiri tidak tahu apa yang tidak diketahuinya. Artinya informan mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti. Setelah peneliti memperoleh informasi, maka peneliti dapat mengadakan wawancara yang lebih terstruktur berdasarkan apa yang disampaikan informan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pembangkitan atau pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto-foto, manuskrip, dan dokumen lain yang dapat menunjang. Atau dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.

Apabila dibandingkan dengan metode pembangkitan yang lain, maka metode dokumentasi ini tidaklah terlalu sulit dilaksanakan. Hal ini disebabkan

karena apabila ada kekeliruan dalam pengambilan data, maka sumber datanya tetap atau sumber data tidak berubah dari awal sehingga memudahkan mengulangi pengambilan data. Kemungkinan adanya perubahan sumber data dikatakan kecil karena dokumen merupakan benda mati yang tidak akan mungkin berubah dengan sendirinya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diuraikan tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau di tangkap maknanya.

Miles dan Huberman (2014) menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan. Langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data yaitu penyusunan lembar rangkuman kontak (contact summary sheet), pembuatan kode-kode, pengkodean pola (patten coding) dan pemberian memo. Lembar rangkuman kontak merupakan lembar yang berisi serangkaian pemfokuskan atau rangkuman pertanyaan tentang kontak lapangan tertentu

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi,

wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (B. Milles dan Hurbeman, 2014)⁶.

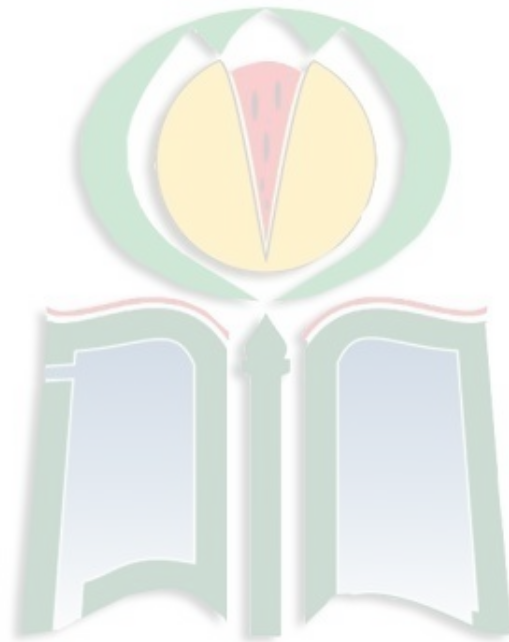
1. Reduksi data merupakan salah satu teknik analisis data dan kualitatif. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan merorganisasikan data sekian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil.

2. Penyajian data merupakan kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering di gunakan untuk data kualitatif dalam teks naratif dalam puluhan dan ratusan dan bahkan ribuan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan dalam berbagai jenis matrix, grafik, jaringan dan bagan.

3. Menarik kesimpulan merupakan salah satu kegiatan analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat di gunakan untuk

⁶Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Pustaka Ramadhan Bandung, Cetakan Pertama 2017). Hal 61-69.

mengambil tindakan sehingga kesimpulan-kesimpulan di ferifikasikan sehingga penelitian berlangsung⁷.



⁷Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, Cetakan I-II (Bandung: PT Rafika Aditama 2009) hal 339.